

# PENINGKATAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG TATALAKSANA DIARE DI RUMAH PADA KELURAHAN MARGA RAHAYU KOTA LUBUK LINGGAU

Jhon Feri<sup>1)</sup>, Wella Juartika<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi Keperawatan Lubuklinggau, Poltekkes Kemenkes Palembang, Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author : Wella Juartika

E-mail : ns.wellajuartika@gmail.com

Diterima 01 April 2023, Direvisi 05 Mei 2023, Disetujui 05 Mei 2023

## ABSTRAK

Diare merupakan salah satu kejadian pada anak yang menakutkan bagi orang tua. Diare masih termasuk kasus yang tertinggi di tahun 2020 pada anak yang mencapai 2.696 kasus dibandingkan penyakit lain seperti DBD sebanyak 145 kasus dan TB sebanyak 270 kasus. Permasalahan yang ada saat ini adalah tidak semua orang tua memahami bahwa ada cara yang dapat dilakukan pada saat anak mengalami diare. Hal ini menjadikan orang tua menjadi cemas melihat anak mengalami diare dan berdampak pada dehidrasi. Masalah tersebut akan menyebabkan orang tua bingung dalam bertindak. Kegiatan pelatihan penanganan anak dengan diare dilaksanakan pada 30 ibu di Kelurahan Marga Rahayu, Kota Lubuklinggau, Pada bulan September 2022 dengan metode Penyuluhan yang bertujuan agar pengetahuan dan keterampilan ibu dapat meningkat dalam tatalaksana diare di rumah. Hasilnya ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu. Sebelum pelatihan sebesar 38,2 dan sesudah mengikuti pelatihan meningkat menjadi 83,67, dari sini terlihat terjadi peningkatan sebanyak 45%. Kesimpulannya pelatihan tatalaksana anak dengan diare di rumah efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam penanganan tatalaksana diare di rumah.

**Kata kunci:** diare; anak; rumah; pengetahuan

## ABSTRACT

Diarrhea is one of the most frightening events in children for parents. Diarrhea is still one of the highest cases in 2020 in children which reached 2,696 cases compared to other diseases such as DHF with 145 cases and TB with 270 cases. The current problem is that not all parents understand that there are ways to do it when their child has diarrhea. This makes parents anxious to see their children have diarrhea and have an impact on dehydration. This problem will cause parents to be confused in what to do. Training activities for handling children with diarrhea were carried out for 30 mothers in Marga Rahayu Village, Lubuklinggau City, in September 2022 with the Counseling method which aims to increase mothers' knowledge and skills in managing diarrhea at home. The result is an increase in mother's knowledge and skills. Before the training it was 38.2 and after attending the training it increased to 83.67, from here it can be seen that there was an increase of 45%. In conclusion, training on managing children with diarrhea at home is effective in increasing mothers' knowledge in managing diarrhea at home.

**Keywords:** diarrhea; child; home; knowledge

## PENDAHULUAN

Diare adalah penyakit yang terjadi Ketika seseorang buang air besar setidaknya tiga kali sehari. Diare dianggap penyakit ringan, namun bisa berakibat fatal jika tidak ditangani dengan baik, terutama pada balita dan anak-anak (Rohmaniyah, 2022).

Pada masa tumbuh kembang anak, diare merupakan hal yang sering terjadi. Berdasarkan data IDAI diare pada anak terjadi setidaknya 2-3 dalam setahun (IDAI, 2021).

Penanganan utama pada anak diare adalah memastikan kecukupan asupan cairan anak untuk mencegah terjadinya dehidrasi dan

gangguan elektrolit. Cairan yang paling ideal adalah cairan rehidrasi oral (CRO) atau oralit yang mengandung air, gula dan elektrolit. Berikan cairan tersebut sebanyak 10 ml/kg BB setiap kali diare (Wijaya et al., 2022)

Komplikasi yang dapat terjadi jika pasien dehidrasi karena diare adalah hipernatremia, hiponatremia, demam, edema/overhidrasi, asidosis, hipokalemia, ileus paralitikus, kejang, intoleransi laktosa, malabsorbsa glukosa, muntah, gagal ginjal (Hidayat, 2022)

Hal ini membuat orang tua terutama ibu menjadi bingung dan cemas dalam melakukan

tindakan (Wijaya et al., 2022). Salah satu faktor yang mempengaruhi kebingungan ibu adalah kurang pengetahuan (Yunita Novianti et al., 2022). Dalam keadaan seperti itu orang tua akan melakukan segala hal seperti memberikan obat warung yang tidak sesuai aturan (Mildawati et al., 2023).

Pengetahuan dan keterampilan penting dimiliki oleh ibu dalam melaksanakan penanganan diare di rumah (Rahmawati et al., 2022). Pada Langkah ini, ibu dapat melakukan perawatan awal di rumah atau segera melakukan rujukan ke fasilitas di pelayanan yang ada disekitar rumah. Keputusan yang tidak tepat dapat berakibat fatal (Mildawati et al., 2023). Dalam hal seperti ini, Pendidikan yang tepat bagi orang tua terutama ibu dalam tatalaksana ini. Wawasan baru yang dimiliki dapat berdampak bagi masyarakat agar dapat melakukan perawatan awal di Rumah sebelum ke Rumah Sakit (Suntara, 2022).

Ada berbagai macam tanggapan dan penerimaan yang berbeda dimasyarakat yang berkaitan dengan penyakit diare maupun pencegahan penyakit diare di masyarakat. Beberapa hal yang berkaitan dengan latar belakang pendidikan, sosial budaya, dan ekonomi menyebabkan terjadinya bermacam pengertian, sikap dan tanggapan dan penerimaan masyarakat terhadap diare, kepadatan penduduk yang tinggi, higiene dan sanitasi yang buruk mempertinggi kejadian diare. Faktor-faktor tersebut mempermudah penyebaran atau penularan penyakit diare (Maryanti et al., 2023).

Keberhasilan dalam pencegahan dalam kondisi yang lebih berat karena diare pada anak tidak lepas dari pengetahuan ibu tentang pengenalan tanda-tanda dehidrasi akibat diare serta penanganan awal di rumah. Ibu yang memiliki pengetahuan tentang diare dapat melakukan penanganan diare pada anak dari pada ibu yang tidak memiliki pengetahuan (Rohmaniyah, 2022).

Kelurahan Marga Rahayu Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kelurahan yang memiliki beberapa RT. Letak dari kelurahan sendiri merupakan dalam kota lubuklinggau. Jarak terdekat menuju fasilitas pelayanan Kesehatan 10 menit menuju Rumah Sakit terdekat serta 20 menit menuju Puskesmas.

Hasil studi awal pada beberapa ibu di Marga Rahayu, ditemukan bahwa pengetahuan mereka tentang penanganan atau tatalaksana diare masih kurang. Hampir keseluruhan mengatakan penanganan diare dengan memberikan anak memakan daun jambu. Subjek studi awal juga belum mengetahui kondisi yang seperti apa yang harus dibawa ke

fasilitas pelayanan Kesehatan untuk mendapatkan perawatan yang lebih intensif. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan orang tua.

Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam tatalaksana di Rumah, dalam membuat keputusan yang benar dalam tatalaksana diare pada anak di rumah.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktik dengan pendekatan diskusi dan wawancara dari hal-hal yang sudah dilakukan oleh ibu. Hal ini dilakukan agar mendapatkan informasi sejauh mana yang diketahui oleh ibu. Kegiatan ini dilanjutkan dengan simulasi kemudian.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 September 2022, dengan jumlah 30 peserta yang merupakan warga kelurahan Marga Rahayu, Kota Lubuklinggau.

Sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan dilakukan wawancara untuk melihat pengetahuan dan keterampilan ibu dalam tatalaksana diare di rumah.

### 1. Tahap Persiapan

Persiapan dalam melakukan pengabdian masyarakat ini adalah menyesuaikan waktu dengan ibu untuk melakukan pertemuan yang dilakukan 2 tahap. Pada tanggal 25 dan 26 september 2022 berjudul Pelatihan tatalaksana Diare pada anak di Rumah.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Peserta yang hadir sesuai dengan waktu yang sudah disepakati di Rumah Ketua RT, kemudian diawali dengan pre test, dilanjutkan dengan diklat dan demonstrasi. Kegiatan diakhiri dengan post test dan melihat keterampilan yang sudah didapat.

### 3. Tahap Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan pada saat setelah melakukan penyuluhan dan 2 minggu setelah kegiatan, serta secara kontinyu melihat penurunan angka diare di Puskesmas terdekat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pengabdian melakukan registrasi dan pengecekan data. Data tersebut diambil untuk digunakan pada tahap evaluasi. Registrasi juga digunakan sebagai waktu yang tepat untuk melakukan pretest dan juga absensi kehadiran.

## 2. Tahap Pelaksanaan



**Gambar.1. Pelaksanaan Penyuluhan di Kelurahan Marga Rahayu, Kota Lubuklinggau 25 September 2022**

Pada tahap pelaksanaan pengabdian melakukan penyuluhan. Penyuluhan terbagi menjadi beberapa materi yang dilakukan oleh beberapa anggota tim pengabdian.

## 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi Analisa Deskripsi Peserta

Tujuan analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum peserta. Hasil analisis deskriptif responden tersaji pada table 1 merupakan ringkasan karakteristik responden berdasarkan Usia dan Pendidikan responden.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Deskriptif Warga Kelurahan Marga Rahayu, Kota Lubuklinggau 25-26 september 2022

Karakteristik Responden		Item	
		F	%
Usia	21-30 Tahun	15	50%
	31-40 Tahun	11	36%
	41-50 Tahun	4	14%
Pendidikan	SMP	2	7%
	SMA	15	50%
	D3	10	33%
	S1	3	10%

Berdasarkan tabel 1 terlihat usia responden banyak pada usia 21-30 Tahun (50%) dan Pendidikan SMA terbanyak yaitu 15 Orang (50%).

## Perbandingan Nilai Pengetahuan

**Tabel 2.** Perbandingan nilai pengetahuan ibu di Marga Rahayu Kota Lubuklinggau Sebelum dan Sesudah

No	Perlakuan	Nilai
1.	Sebelum	38,20
2.	Sesudah	83,67

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberi

pelatihan. Sebelum diberi pelatihan nilai pengetahuan 38,20, sementara setelah diberikan pelatihan nilai pengetahuan ibu sebesar 83,67, terjadi peningkatan 45%. Hal ini merupakan bentuk peningkatan pengetahuan ibu tentang tatalaksana diare di Rumah, dimulai dari tanda dan gejala diare pada anak, serta penanganan awal yang dapat dilakukan di Rumah.

## Pembahasan

Pendidikan Kesehatan adalah proses pemberdayaan individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mengendalikan determinan Kesehatan sehingga dipandang sebagai salah satu kunci utama dari beberapa kebijakan dan strategi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit diare (Rohmaniyah, 2022).

Pengetahuan merupakan hasil dari "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behaviour) (Mildawati et al., 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga merupakan sebuah upaya untuk pemberdayaan masyarakat dalam menyebarkan informasi kesehatan yang biasa disebut kader. Strategi promosi kesehatan untuk mengatasi persoalan yang terkait dengan kesehatan yaitu pemberdayaan atau empowerment, dengan masyarakat sebagai sasaran utama kegiatan promosi kesehatan (Silaen et al., 2022)

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah satu kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mengenal diare dan bagaimana tatalaksana diare di rumah (Nirmalasari & Winarti, 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Marga Rahayu Kota Lubuklinggau yang terlihat dari evaluasi hasil dari pretest pelatihan.

Peningkatan yang didapatkan pada pengetahuan dan keterampilan yang akan menjadi hal baru bagi ibu (Silaen, 2022). Menurut Wijaya (2022) kegiatan pengabdian masyarakat merupakan langkah awal dalam pembentukan safe community, pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penatalaksanaan di fase prehospital. Kesimpulannya kegiatan ini terbukti dapat

meningkatkan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Terjadi peningkatan pengetahuan orang tua tentang tatalaksana diare di rumah pada Kelurahan Marga Rahayu. Disarankan agar dilakukan kedepannya dapat dilakukan pengabdian tentang cara tatalaksana penyakit diare yang lainnya dan pengecekan kebersihan lingkungan secara berkala oleh beberapa pihak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hidayat, R. (2022). *Evaluasi penggunaan terapi zink pada diare balita pasien rawat jalan di Rumah Sakit X Surabaya (periode Januari-Maret 2021)*. [Widya Mandala Surabaya Chatolic University]. <http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/31088/>
- IDAI. (2021). *Bagaimana mengenali Diare pada Anak*. IDAI. <https://www.google.com/search?client=fir&foxb-d&q=IDAI+2021>
- Maryanti, E., Anggaraini, I., Lasmawanti, S., Fahmashufyani, & Crystandy, M. (2023). STRATEGI PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DIARE PADA ANAK BALITA. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 1–23.
- Mildawati, R., Andera, N. A., Rasyida, Z. M., Ganesha, S., & Kediri, H. (2023). Edukasi Pencegahan Diare: Pembuatan Oralit Dan Mencuci Tangan Yang Benar Pada Orang Tua Anak Usia Pra-Sekolah. *Jurnal LENTERA*, 3(1), 48–55. <https://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/lentera/article/view/219>
- Nirmalasari, V., & Winarti, W. (2020). Pengaruh Pelatihan (Bhd) Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 115. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1909>
- Rahmawati, R., Putri, Y. H., Ramadhani, J. S., Hanuun, A., & Pebiani, T. (2022). Penyuluhan Penggunaan Oralit Pada Diare Anak dan Demo Cuci Tangan yang Baik dan Benar. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 75. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i1.956>
- Rohmaniyah, A. (2022). *The Effect Of Health Education On Diligent Hand Washing Of Prevent Diarrhea ( Racita Candi ) On Knowledge Of Diarrhea Prevention In Pre-School Age Children At Kusuma Pertiwi Kindergarten , Sambung Village , Demak Pendidikan Kesehatan Rajin Cuci Tangan*. Pen. 49–58.
- Silaen, E. R., Sinabariba, M., & M. Manik, R. (2022). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 2615–109. <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1805>
- Suntara, D. A. (2022). Pemberian Therapy Pemberian Madu Untuk Mengatasi Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Uncang Kota Batam. *Zahra: Journal of Health and Medical Research*, 2(1), 15–23. <https://adisampublisher.org/index.php/ais>
- Wijaya, S., Wibowo, W. D. A., & Susmini. (2022). Pengaruh Kartu Pintar Ibu Terhadap Kewaspadaan Ibu Pada Anak Diare Masa Pandemi Covid-19 di Lubuklinggau. *Jurnal Kesehatan Medika Udaya*, 08(01), 61–72.
- Yunita Novianti, Y., Rizki Yulia Purwitaningtyas, & Siswoto Hadi Prayidno. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Penatalaksanaan Diare Pada Balita 0-5 Tahun. *Jurnal Kesehatan Kesehatan Rustida*, 09(01), 66–73.